

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK TAMAN LANUD DIRGANTARA SUPADIO

Shinta Kusuma Wardhani¹, Mira Sophia Lubis², Budi Utomo³, Erni Yuniarti⁴, Firsta Rekayasa Hernovianty⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik., Universitas Tanjungpura
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Email:shintakusuma@student.untan.ac.id

uploaded:02/07/2026 revised:26/09/2026 accepted:26/09/2026 published: 30/09/2026

Abstrak

Taman Lanud Dirgantara Supadio merupakan ruang terbuka publik di Kabupaten Kubu Raya yang berkembang sebagai pusat aktivitas sosial, rekreasi, olahraga, budaya, dan ekonomi masyarakat. Peningkatan jumlah pengunjung menuntut tersedianya fasilitas dan kualitas ruang yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna, seperti parkir, kebersihan, keamanan, sanitasi, dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas ruang terbuka publik di Taman Lanud Dirgantara Supadio.. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 80 pengguna taman. Analisis dilakukan menggunakan teknik scoring dengan skala Likert 1–4 untuk mengidentifikasi persepsi pengguna dan mengukur tingkat kepuasan terhadap kualitas ruang terbuka publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan 42,5% responden menyatakan puas dan 40% menyatakan sangat puas terhadap kualitas ruang terbuka publik Taman Lanud Dirgantara Supadio. Sementara itu, 6,3% responden menyatakan tidak puas dan 1,3% menyatakan sangat tidak puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif terhadap kualitas taman, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama ketersediaan fasilitas pendukung, aksesibilitas bagi pengguna tertentu, dan penyediaan area teduh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola dan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan pengelolaan ruang terbuka publik agar lebih nyaman, aman, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, Kualitas Ruang Terbuka Publik, Taman Lanud Dirgantara Supadio

I. PENDAHULUAN

Ruang Terbuka Publik merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan kawasan perkotaan karena berfungsi sebagai wadah interaksi sosial, rekreasi, olahraga, edukasi, serta aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain memiliki fungsi ekologis, ruang terbuka publik juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup melalui penyediaan ruang yang aman, nyaman, mudah diakses, dan mampu mengakomodasi berbagai aktivitas masyarakat. Menurut Carr (STEPEN CARR, LEANNE G. RIVIN, 1992), kualitas ruang publik ditentukan oleh tiga aspek utama, yaitu kebutuhan (*needs*), hak pengguna (*rights*), dan makna (*meaning*), yang menjadi dasar dalam

menciptakan ruang publik yang responsif, demokratis, dan bermakna bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, penyediaan ruang terbuka publik tidak hanya berorientasi pada kelengkapan fasilitas fisik, tetapi juga pada kemampuan ruang tersebut dalam memenuhi harapan dan kebutuhan penggunanya (STEPEN CARR, LEANNE G. RIVIN, 1992).

Taman Lanud Dirgantara Supadio merupakan salah satu ruang terbuka publik yang berkembang pesat di Kabupaten Kubu Raya dan telah menjadi pusat aktivitas masyarakat. Kawasan ini dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi, olahraga, interaksi sosial, kegiatan budaya, hingga aktivitas ekonomi melalui penyelenggaraan bazar UMKM dan berbagai

kegiatan komunitas. Peningkatan jumlah pengunjung yang cukup signifikan, terutama pada akhir pekan maupun saat pelaksanaan kegiatan publik seperti *Sunday Morning Ride* (Sunmori), menunjukkan tingginya peran taman sebagai ruang publik bagi masyarakat.

Namun, peningkatan intensitas penggunaan tersebut juga memunculkan berbagai tantangan seperti kebutuhan terhadap fasilitas parkir, kebersihan, sanitasi, tempat duduk, pencahayaan, keamanan serta aksesibilitas yang memadai.

Apabila peningkatan jumlah pengguna tidak diimbangi dengan kualitas pelayanan dan fasilitas yang baik, maka tingkat kenyamanan dan kepuasan pengguna berpotensi mengalami penurunan sehingga fungsi ruang terbuka publik sebagai ruang sosial yang inklusif tidak dapat tercapai secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Publik di Taman Lanud Dirgantara Supadio berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengguna kawasan. Penilaian dilakukan terhadap berbagai indikator kualitas ruang publik yang meliputi aspek kebutuhan (*needs*), hak pengguna (*rights*), dan makna (*meaning*), sehingga dapat diketahui kesesuaian antara kondisi eksisting taman dengan harapan pengguna.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang memiliki karakteristik unik sebagai ruang terbuka publik hasil kolaborasi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dan Lanud Supadio serta pada pendekatan evaluasi yang mengintegrasikan dimensi kualitas ruang publik menurut Carr (STEPEN CARR, LEANNE G. RIVIN, 1992) dengan analisis tingkat kepuasan pengguna berdasarkan konsep Kotler dan Keller (Kotler, 2002). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dan pengelola kawasan dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka publik yang lebih responsif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian Ruang terbuka publik merupakan ruang yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung aktivitas sosial, rekreasi, olahraga, dan interaksi antar warga. Keberadaan ruang terbuka publik berperan

penting dalam meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan ruang yang aman, nyaman, inklusif, serta mudah diakses.

Kualitas ruang terbuka publik umumnya diukur berdasarkan aspek fasilitas fisik, kenyamanan, keamanan, kebersihan, aksesibilitas, dan estetika kawasan yang secara langsung memengaruhi pengalaman serta kepuasan pengguna (: Filipe Moura, Paulo Cambra, 2017).

Kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam mengevaluasi keberhasilan pengelolaan ruang terbuka publik. Menurut teori kepuasan, tingkat kepuasan muncul ketika kinerja fasilitas dan pelayanan yang diterima sesuai atau melebihi harapan pengguna.

Dalam konteks ruang terbuka publik, kepuasan dipengaruhi oleh kondisi fasilitas, kemudahan akses, keamanan, kenyamanan, serta kualitas lingkungan yang dirasakan selama memanfaatkan kawasan. Oleh karena itu, pengukuran kepuasan pengguna dapat menjadi dasar evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengelolaan sekaligus menentukan prioritas peningkatan kualitas fasilitas publik.

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Taman Lanud Dirgantara Supadio, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Populasi pengguna taman bersifat dinamis karena jumlah pengunjung dapat berubah sesuai dengan waktu, hari, dan aktivitas yang berlangsung di kawasan taman. Oleh karena itu, jumlah pengguna taman tidak dapat diketahui secara pasti pada saat penelitian dilakukan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik accidental sampling. Teknik accidental sampling digunakan karena responden dipilih berdasarkan pengguna yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data dan memenuhi kriteria sebagai pengguna Taman Lanud Dirgantara Supadio.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 orang. Responden merupakan pengguna Taman Lanud Dirgantara Supadio yang ditemui secara langsung di lokasi penelitian dan bersedia mengisi kuesioner.

Penetapan jumlah responden tersebut digunakan sebagai target sampel penelitian untuk memperoleh data mengenai persepsi dan tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas ruang terbuka publik Taman Lanud Dirgantara Supadio

IV. HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, mayoritas responden merupakan pengunjung berusia produktif yang memanfaatkan taman sebagai tempat rekreasi, olahraga, maupun bersosialisasi.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa Taman Lanud Dirgantara Supadio berfungsi sebagai ruang publik yang digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat sehingga persepsi yang diperoleh dapat menggambarkan tingkat kepuasan pengguna secara umum.

2. Analisis Kepuasan Terhadap Aksesibilitas

Parameter	Nilai Maks	Nilai Min	Nilai Total	Interval Kategori	Hasil
Aksesibilitas 960		240	803	783–963	Sangat Puas

Hasil analisis menunjukkan bahwa aksesibilitas memperoleh nilai total 803 dan berada pada kategori IV (783–963) atau sangat puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menilai Taman Lanud Dirgantara Supadio relatif mudah dijangkau, baik dari akses menuju taman maupun pergerakan di dalam kawasan. Ketersediaan akses masuk, jalur pergerakan, serta keterjangkauan fasilitas pendukung telah membantu pengguna dalam melakukan berbagai aktivitas di taman.

3. Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Aspek Kenyamanan dan Keamanan

Parameter	Nilai Maks	Nilai Min	Nilai Total	Interval Kategori	Hasil
Kenyamanan dan Keamanan	1.280	320	1.044	1.043–1.282	Sangat Puas

Aspek kenyamanan dan keamanan memperoleh nilai total 1.044, sehingga masuk dalam kategori IV atau sangat puas. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi taman secara umum telah memberikan rasa nyaman dan aman bagi pengguna ketika melakukan aktivitas. Kenyamanan tersebut berkaitan dengan kondisi lingkungan taman, area untuk beristirahat, vegetasi peneduh, serta suasana yang mendukung kegiatan rekreasi dan interaksi sosial.

4. Analisis Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas

Parameter	Nilai Maks	Nilai Min	Nilai Total	Interval Kategori	Hasil
Ketersediaan Fasilitas	1.280	320	1.078	1.043–1.282	Sangat Puas

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas memperoleh nilai total 1.078, sehingga termasuk kategori IV atau sangat puas.

Artinya, fasilitas yang tersedia di Taman Lanud Dirgantara Supadio secara umum telah mampu memenuhi kebutuhan sebagian besar pengunjung untuk melakukan aktivitas rekreasi, olahraga, bersantai, dan interaksi sosial. Fasilitas yang mendukung antara lain tempat duduk, jalur pedestrian, ruang aktivitas, area bermain, dan fasilitas pendukung lainnya

V. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas ruang terbuka publik di Taman Lanud Dirgantara Supadio sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengguna merasa puas terhadap kualitas ruang publik, terutama pada aspek kenyamanan, keamanan, akses, vegetasi, dan fungsi taman sebagai ruang interaksi sosial, rekreasi, olahraga, serta aktivitas ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kesenjangan antara kondisi eksisting dan harapan pengguna, khususnya terkait ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas pendukung, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, pemerataan pencahayaan, penyediaan papan informasi, serta penataan

pedagang kaki lima. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas ruang terbuka publik perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih optimal.

SARAN

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya bersama pengelola Taman Lanud Dirgantara Supadio perlu melakukan peningkatan kualitas ruang terbuka publik secara berkelanjutan melalui perbaikan dan pemeliharaan fasilitas yang menjadi prioritas pengguna. Upaya tersebut meliputi penambahan dan perawatan fasilitas sanitasi, area bermain, sarana olahraga, penerangan, area parkir, serta peningkatan aksesibilitas bagi seluruh kelompok masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Selain itu, penataan pedagang kaki lima, penambahan vegetasi peneduh, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna secara berkala perlu dilakukan sebagai dasar penyusunan kebijakan pengelolaan ruang terbuka publik yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pihak swasta diharapkan dapat berperan aktif melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam mendukung penyediaan dan pemeliharaan fasilitas publik,

penghijauan kawasan, serta penyelenggaraan kegiatan sosial, olahraga, budaya, dan edukasi di kawasan taman. Kolaborasi antara pemerintah, pengelola, sektor swasta, dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan, keberlanjutan pengelolaan, serta memperkuat fungsi Taman Lanud Dirgantara Supadio sebagai ruang publik yang nyaman, aman, inklusif, dan berdaya guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Filipe Moura, Paulo Cambra, A. B. G. (2017). Measuring Walkability for Distinct Pedestrian Groups with a Participatory Assessment Method: A Case Study in Lisbon. *Landscape and Urban Planning*, Vol. 157, Hal. 282–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2016.07.002>
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (jilid 1). Prenhallindo Jakarta
- STEPEN CARR, LEANNE G. RIVIN, M. F. A. M. S. (1992). *Public Space*. <https://books.google.co.id/books?id=pjo4AAAAIAAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>